

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengambilan data biaya Mahoni Konveksi, dapat diketahui bahwa Mahoni Konveksi membagi biaya menjadi dua kelompok yaitu biaya produksi dan biaya operasional. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya operasional merupakan biaya-biaya lain diluar biaya produksi. Mahoni Konveksi juga belum menghitung dan membebankan biaya penyusutan atas aset-aset yang dimiliki.
2. Mahoni Konveksi telah membebankan biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dalam menghitung harga pokok produk pesanan, namun belum membebankan biaya produksi tidak langsung. Terdapat biaya pemasaran yang masuk ke dalam perhitungan harga pokok produk yaitu biaya pengiriman produk. Biaya bahan baku yang dibebankan ke tiap produk pesanan adalah biaya bahan baku yang dibeli bukan yang sebenarnya digunakan, dan terdapat biaya tenaga kerja langsung yang tidak dibebankan ke produk pesanan yaitu biaya tenaga kerja yang melakukan inspeksi.
3. Hasil perbandingan menunjukkan laba kotor menurut Mahoni Konveksi untuk 4 pesanan sampel lebih besar dari laba kotor hasil perhitungan penulis dengan menggunakan *job order costing*, sedangkan rugi kotor menurut Mahoni Konveksi menunjukkan rugi kotor yang lebih kecil dari perhitungan *job order costing*, hal itu disebabkan karena Mahoni Konveksi menetapkan harga pokok produk lebih kecil dari perhitungan penulis dengan *job order costing*. *Job order costing* belum berperan dalam perhitungan harga pokok produk, namun berdasarkan pembahasan menunjukkan *job order costing* memiliki peranan penting dalam perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat, karena dengan menggunakan *job order costing*, bahan baku dan

tenaga kerja langsung yang digunakan dalam memenuhi pesanan dapat diidentifikasi dan dibebankan lebih tepat, selain itu Mahoni Konveksi juga dapat mengalokasikan biaya produksi tidak langsung dan membebankannya ke tiap produk pesanan dan dapat menghitung total biaya produksi per pesanan dalam dokumen laporan perhitungan harga pokok produksi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan pada subbab 5.1, peneliti memberikan saran kepada Mahoni Konveksi sebagai berikut :

1. Menurut penulis, Mahoni Konveksi sebaiknya mengklasifikasikan menjadi dua kelompok besar, yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi dapat dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi tidak langsung. Sedangkan biaya non produksi dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu biaya administrasi & umum dan biaya pemasaran.
2. Mahoni Konveksi sebaiknya menghitung dan membebankan semua biaya yang membentuk harga pokok produk (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi tidak langsung) tiap pesanan ke dalam dokumen *job cost sheet* dengan tepat sesuai dengan metode *job order costing*
3. Mahoni Konveksi disarankan untuk lebih berhati-hati saat menentukan harga jual, artinya Mahoni Konveksi harus mengetahui spesifikasi produk secara rinci terlebih dahulu, setelah itu Mahoni Konveksi dapat menetapkan harga jual untuk mencapai laba yang diinginkan. Selain itu, Mahoni Konveksi disarankan untuk memperhatikan efisiensi biaya, baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung maupun biaya produksi tidak langsung, hal tersebut bertujuan agar tidak ada pesanan yang merugikan.

Dalam membebankan penggunaan bahan, Mahoni Konveksi sebaiknya membebankan bahan baku sesuai dengan yang sebenarnya digunakan, Mahoni Konveksi disarankan untuk mencatat jika terdapat sisa bahan, dengan adanya pencatatan sisa bahan tersebut akan mengurangi biaya bahan baku dan sisa tersebut dapat digunakan kembali untuk pesanan-pesanan berikutnya

yang menggunakan bahan yang sama. Begitu juga dengan biaya tenaga kerja langsung, sebaiknya Mahoni Konveksi mengidentifikasi secara tepat dan akurat penggunaan tenaga kerja langsung untuk menyelesaikan tiap pesanan pesanan. Untuk biaya produksi tidak langsung, perusahaan sebaiknya menghitung tarif pembebanan biaya produksi tidak langsung dengan dasar alokasi biaya yang dapat mencerminkan biaya produksi tidak langsung yang sesungguhnya terjadi dalam proses produksi. Oleh karena itu, Mahoni Konveksi disarankan mencatat setiap kegiatan yang menimbulkan biaya seperti jam penggunaan tiap-tiap mesin, jam tenaga kerja langsung, jarak tempuh motor, dsb, karena pencatatan atas kegiatan tersebut dapat dijadikan dasar alokasi untuk biaya produksi tidak langsung, sehingga biaya produksi tidak langsung tersebut dapat dialokasikan secara akurat ke tiap pesanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting for Management. (2012). *Job-order Costing System (Explanation)*. Diperoleh Juni 2018, dari www.accountingformanagement.org/job-cost-sheet/
- Accounting for Management. (2012). *Job-order Costing System (Explanation)*. Diperoleh Juni 2018, dari www.accountingformanagement.org/measuring-and-recording-direct-materials-cost/
- Accounting for Management. (2012). *Job-order Costing System (Explanation)*. Diperoleh Juni 2018, dari www.accountingformanagement.org/measuring-and-recording-direct-labor-cost/
- Akbar, Gamal. (2010). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan Guna Menentukan Harga Jual Pada Perusahaan Konveksi Triple Adventure*. Jaktim.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. (15th ed.). Essex: Pearson Education Limited.
- Armanto, Witjaksono (2006). *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, dan Peter C. Brewer. (2015). *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill.
- Guan, Liming., Don, R. H., & Maryanne, M. M. (2009). *Cost Management*. 6th Edition. South-Western Cengage Learning. USA.
- Hanafi, Mahmud M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke lima. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, T. Hani. (2008). *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Hansen, D. R., & Maryanne, M. M. (2007). *Managerial Accounting*. Eighth Edition. United States of America: Thompson South Western.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasita, Rachmayanti Dewi. (2011). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sepatu dengan Metode Full Costing (Studi Kasus UKM Galaksi)*. Bogor.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2016). *Cornerstones of Managerial Accounting (6th Edition ed.)*. Canada: Cengage Learning.
- Mulyadi. 1999. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nisaka, Z. Y., (2017, November). *Bagaimana proses penentuan harga jual bagi perusahaan dengan produksi berdasarkan pesanan?* Diambil kembali dari dictio: <https://www.dictio.id/t/bagaimana-proses-penentuan-harga-jual-bagi-perusahaan-dengan-produksi-berdasarkan-pesanan/14078>
- Robbins, S dan Coulter, M. (2007). *Manajemen*. Edisi Kedelapan. Jakarta: PT Indeks.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: a skill-building approach*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Srinkant, D. M., & Madhav, R. V. (2018). *Horngern's Cost Accounting: A Managerial Emphasis (16th Edition ed.)*. (P. Education., Ed.) Essex.
- Stoner, James A. F., dkk. (1996). *Manajemen*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Supriyono. (2002). *Akuntansi Biaya Dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju Dan Globalisasi*. Edisi kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Ulfa., (2017, Agustus). *Pengertian, Karakteristik, Unsur, Jenis dan Faktor Yang Mempengaruhi Laba Lengkap*. Diambil kembali dari pelajaran: <http://www.pelajaran.co.id/2017/11/pengertian-karakteristik-unsur-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi-laba.html>